

## W. KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN

### I. PROFIL DAERAH

#### Kondisi Geografis

Secara geografis, Kabupaten Labuhanbatu Selatan berada pada 1°26'00"– 2°15'55" Lintang Utara, 99°40'00" – 100°26'00" Bujur Timur. Pada umumnya Kabupaten Labuhanbatu Selatan berada pada ketinggian di bawah 100 m di atas permukaan laut. Ketinggian antara 100 – 500 m di atas permukaan laut hanya terdapat di Kecamatan Sungai Kanan, tepatnya pada bagian barat yang berbatasan dengan Kabupaten Padang Lawas Utara. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Labuhanbatu Selatan memiliki batas-batas:

- Sebelah Utara – Kabupaten Labuhanbatu;
- Sebelah Selatan – Kabupaten Padang Lawas Utara;
- Sebelah Barat – Kabupaten Kabupaten Padang Lawas Utara;
- Sebelah Timur – Provinsi Riau.

Kabupaten Labuhanbatu Selatan menempati area seluas 311.600 Ha yang terdiri dari 5 Kecamatan dan 52 Desa/ 2 Kelurahan Definitif. Seperti umumnya daerah-daerah lainnya yang berada di kawasan Sumatera Utara, Kabupaten Labuhan batu Selatan termasuk daerah yang beriklim tropis. Daerah ini memiliki 2 musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Musim kemarau dan musim hujan biasanya ditandai dengan sedikit banyaknya hari hujan dan volume curah hujan pada bulan terjadinya musim.

Kabupaten Labuhanbatu Selatan memiliki 5 Kecamatan dimana Kecamatan Torgamba merupakan kecamatan terluas dengan luas wilayah mencapai 1.136,40 km<sup>2</sup> dan Kecamatan Silangkitang merupakan kecamatan terkecil dengan luas wilayah hanya 303,70 km<sup>2</sup>.

**Tabel 3.W.I.1 Luas Kecamatan Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

No	Kecamatan	Luas Wilayah	
		km <sup>2</sup>	%
1	Sungai Kanan	484.35	15.54
2	Torgamba	1,136.40	36.47
3	Kotapinang	482.40	15.48
4	Silangkitang	303.70	9.75
5	Kampung Rakyat	709.15	22.76
<b>Labuhanbatu Selatan</b>		<b>3,116.00</b>	<b>100.00</b>

*Sumber : Kabupaten Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2018*

### Kondisi Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Pada tahun 2017, penduduk Kabupaten Labuhanbatu Selatan berjumlah 326.825 jiwa dengan kepadatan penduduk 105 jiwa per Km<sup>2</sup>. Jumlah penduduk terbanyak terdapat di Kecamatan Torgamba yaitu sebanyak 117.009 jiwa dengan kepadatan penduduk 103 jiwa per Km<sup>2</sup>, sedangkan penduduk paling sedikit berada di Kecamatan Silangkitang sebanyak 32.163 jiwa dengan kepadatan penduduk 106 jiwa per Km<sup>2</sup>.

**Tabel 3.W.I.2 Kependudukan Kabupaten Labuhanbatu Selatan 2017**

No	Kecamatan	Luas Wilayah	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )	Rasio Jenis Kelamin
1	Sungai Kanan	484.35	54,338	112.19	102.43
2	Torgamba	1,136.40	117,009	102.96	105.49
3	Kotapinang	482.40	62,400	129.35	103.43
4	Silangkitang	303.70	32,163	105.90	102.69
5	Kampung Rakyat	709.15	60,195	85.90	104.45
<b>Labuhanbatu Selatan</b>		<b>3,116.00</b>	<b>326,105</b>	<b>39.00</b>	<b>104.11</b>

*Sumber : Kabupaten Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2018*

Kecamatan Kotapinang merupakan kecamatan yang paling padat penduduknya dengan kepadatan 130 jiwa per Km<sup>2</sup> dan Kecamatan Kampung Rakyat merupakan Kecamatan dengan kepadatan penduduk terkecil yaitu 86 jiwa per Km<sup>2</sup>. Pada tahun 2017 jumlah penduduk laki-laki

sebesar 166.703 jiwa, sedangkan penduduk perempuan sebanyak 160.122 jiwa dengan rasio jenis kelamin sebesar 104,11 persen.

Pada tahun 2017 di Kabupaten Pakpak Bharat, terdapat 140.985 penduduk yang tergolong dalam penduduk angkatan kerja dengan pembagian sebanyak 132.886 termasuk penduduk bekerja dan 8.099 penduduk menganggur. Tingkat Partisipasi Angkatan kerja di Tahun 2017 untuk Kabupaten Labuhanbatu Selatan adalah sebesar 66,27 persen artinya dari 100 penduduk usia 15 tahun keatas, sekitar 66 orang tersedia memproduksi barang dan jasa pada periode tertentu atau labor supply tinggi. Sedangkan untuk Tingkat Pengangguran terbuka yaitu sebesar 5,68 persen.

**Tabel 3.W.I.3 Ketenagakerjaan Kabupaten Labuhanbatu Selatan 2017**

No	Jenis Kegiatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Angkatan Kerja	91,553	49,432	140,985
2	Bekerja	87,933	44,953	132,886
3	Pengangguran	3,620	4,479	8,099
4	Bukan Angkatan Kerja	16,825	54,892	71,717
5	TPAK	84.48	47.34	66.27
6	TPT	3.95	8.90	5.68

*Sumber : Kabupaten Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2018*

Mayoritas pekerja di Kabupaten Labuhanbatu Selatan bekerja di sektor pertanian sebanyak 80.346 pekerja dengan pembagian 57.627 pekerja laki-laki dan 22.719 pekerja perempuan, sektor manufaktur sebesar 7.936 pekerja dengan pembagian 7.701 pekerja laki-laki dan 235 pekerja perempuan. Sedangkan sektor jasa jasa sebesar 44.604 pekerja dengan pembagian 22.605 pekerja laki-laki dan 21.999 pekerja perempuan.

**Tabel 3.W.I.4 Persentase Pekerja Menurut Lapangan Usaha 2017**

No	Lapangan Usaha	Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Pertanian	57,627	22,719	80,346
2	Manufaktur	7,701	235	7,936
3	Jasa-jasa	22,605	21,999	44,604
<b>Jumlah</b>		<b>87,933</b>	<b>44,953</b>	<b>132,886</b>

*Sumber : Kabupaten Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2018*

### Kondisi Pendidikan

Tingkat pendidikan suatu bangsa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemajuan suatu bangsa. Dan tak bisa dipungkiri lagi bahwa tingkat pendidikan di tiap-tiap daerah mempengaruhi tingkat pendidikan nasional.

**Tabel 3.W.I.5 APK dan APM Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

No	Indikator	2017	
		APK	APM
1	<b>SD/MI</b>	105.91	98.31
2	<b>SMP/MTs</b>	85.57	85.57
3	<b>SMA/SMK/MA</b>	92.91	72.25
4	<b>Diploma/Sarjana</b>	17.98	17.51

*Sumber : Kabupaten Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2018*

Menurut jenjang pendidikan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan pada tahun 2017, Angka Partisipasi Murni (APM) untuk jenjang pendidikan SD adalah sebesar 98,31 % dan Angka Partisipasi Kasar (APK) 105,91 %. Untuk jenjang SMP, Angka Partisipasi Murni (APM) sebesar 85,57 % dan untuk Angka Partisipasi Kasar (APK) yaitu 85,57 %. Sedangkan untuk jenjang SMA/SMK sebesar 72,25 % untuk Angka Partisipasi Murni (APM) dan 92,91 % untuk Angka Partisipasi Kasar (APK). Dan untuk jenjang diploma/sarjana sebesar 17,51 % untuk Angka Partisipasi Murni (APM) dan 17,98 % untuk Angka Partisipasi Kasar (APK).

Upaya pembangunan sektor pendidikan di Kabupaten Pakpak Bharat terus dilakukan baik dengan penyediaan/ peningkatan sarana fisik pendidikan maupun tenaga guru PNS maupun guru honorer yang

bertujuan untuk meningkatkan partisipasi sekolah di setiap tingkatan pendidikan maupun mutu/ kualitasnya.

Pada tahun 2017 banyaknya sekolah dan jumlah guru di Kabupaten Labuhanbatu Selatan terdapat 199 SD dengan total guru 2.275 orang, SMP 48 sekolah dengan total guru 752 orang, SMA 41 sekolah dengan total guru SMA 658 orang. Semua sarana pendidikan tersebut menyebar di seluruh kecamatan. Dilihat dari rasio murid per guru di Kabupaten Labuhanbatu Selatan untuk seluruh tingkat pendidikan masih dikategorikan baik.

**Tabel 3.W.I.6 Sarana dan Prasarana Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan 2017**

No	Kecamatan	SD/MI					SMP/MTS					SMA/SMK/MA				
		Jumlah			Rasio Murid Per		Jumlah			Rasio Murid Per		Jumlah			Rasio Murid Per	
		Sekolah	Guru	Murid	Guru	Sekolah	Sekolah	Guru	Murid	Guru	Sekolah	Sekolah	Guru	Murid	Guru	Sekolah
1	Sungai Kanan	38	446	7,651	17	201	7	117	1,530	13	219	6	146	1,957	13	326
2	Torgamba	67	726	13,144	18	196	26	319	4,433	14	171	19	198	2,892	15	152
3	Kotapinang	37	484	7,963	16	215	4	109	2,048	19	512	6	147	3,273	22	546
4	Silangkitang	18	211	3,438	16	191	4	65	1,029	16	257	6	104	1,077	10	180
5	Kampung Rakyat	39	408	7,727	19	198	7	142	2,310	16	330	4	63	1,242	20	311
<b>Labuhanbatu Selatan</b>		<b>199</b>	<b>2,275</b>	<b>39,923</b>	<b>18</b>	<b>201</b>	<b>48</b>	<b>752</b>	<b>11,350</b>	<b>15</b>	<b>236</b>	<b>41</b>	<b>658</b>	<b>10,441</b>	<b>16</b>	<b>255</b>

Sumber : Kabupaten Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2018

### Kondisi Kesehatan

Sarana kesehatan sangat diperlukan oleh masyarakat banyak untuk menunjang perbaikan kualitas hidup. Peningkatan sarana dan prasarana maupun pelayanan kesehatan kepada masyarakat terus diupayakan oleh pemerintah.

**Tabel 3.W.I.7 Fasilitas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

No	Sarana	2013	2014	2015	2016	2017
1	Rumah Sakit	4	4	4	4	4
2	Puskesmas	17	17	17	17	17
3	posyandu	295	295	285	309	309
4	klินิก	18	24	25	25	14
5	Polindes	31	31	30	30	20

Sumber : Kabupaten Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2018

Di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, terdapat 4 Rumah Sakit, 17 Puskesmas dan 309 Posyandu, 25 Klinik, dan 30 Polindes yang tersebar di

5 kecamatan.

Untuk melayani masyarakat di bidang kesehatan, banyaknya tenaga pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Labuhanbatu Selatan tahun 2017 terdiri dari Dokter umum sebanyak 96 orang, dokter gigi sebanyak 22, Perawat sebanyak 204 orang, dan Bidan sebanyak 444. Keseluruhan tenaga kesehatan tersebut berada di rumah sakit maupun beberapa puskesmas yang di Kecamatan.

**Tabel 3.W.I.8 Tenaga Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Selatan 2017**

No	Kecamatan	Dokter Umum	Dokter Gigi	Bidan	Perawat
1	Sungai Kanan	14	3	88	39
2	Torgamba	40	9	140	48
3	Kotapinang	23	2	97	59
4	Silangkitang	7	2	59	36
5	Kampung Rakyat	12	6	60	22
<b>Jumlah</b>		<b>96</b>	<b>22</b>	<b>444</b>	<b>204</b>

*Sumber : Kabupaten Labuhan Batu Selatan Dalam Angka 2018*

## Kondisi Infrastruktur

### Jalan

Jalan merupakan salah satu sarana yang penting dalam memperlancar kegiatan perekonomian. Pembangunan sarana jalan bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atas angkutan barang dan jasa serta meningkatkan perekonomian.

**Tabel 3.W.I.9 Panjang Jalan Menurut Kondisi Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

Kondisi	2013	2014	2015	2016	2017
Baik	268.2	301.4	323.4	343.4	309.4
Sedang	82.6	81.1	86.1	83.1	508.1
Rusak	112.8	90.2	73.0	65.2	130.0
Rusak Berat	86.8	77.7	67.9	58.7	115.6
<b>Jumlah</b>	<b>550.4</b>	<b>550.4</b>	<b>550.4</b>	<b>550.4</b>	<b>1,063.1</b>

*Sumber : Kabupaten Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2018*

Panjang jalan yang ada di Kabupaten Labuhanbatu Selatan adalah 1.063,1 km. Jalan merupakan prasarana pengangkutan yang penting untuk memperlancar dan mendorong kegiatan perekonomian. Makin

meningkatnya usaha pembangunan menuntut pula peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari suatu daerah ke daerah lain. Dilihat dari kondisinya, jalan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan pada tahun 2017 kondisi jalan yang baik adalah 309,4 km. Sedangkan jalan dengan kondisi yang Rusak Berat sepanjang 115,6 km.

### Listrik

Listrik di Indonesia sebagian besar diproduksi oleh Perusahaan Listrik Negara. Pada tahun 2017 terdapat 53.124 pelanggan yang berada di kecamatan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

**Tabel 3.W.I.10 Kelistrikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan 2017**

No	Kecamatan	Banyaknya Pelanggan				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Sungai Kanan	12,419	13,844	14,615	14,376	8,381
2	Torgamba	14,029	16,625	17,546	19,190	26,955
3	Kotapinang	15,775	16,663	17,584	17,592	12,695
4	Silangkitang	2,981	3,321	3,509	3,714	146
5	Kampung Rakyat	4,471	4,991	5,271	5,571	4,947
<b>Jumlah</b>		<b>49,675</b>	<b>55,444</b>	<b>58,525</b>	<b>60,443</b>	<b>53,124</b>

*Sumber : Kabupaten Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2018*

### Perdagangan

Jumlah sarana perdagangan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan yaitu ada 2 pasar umum, 16 pasar desa, 16 toko, kios sebanyak 439 unit, Los sebanyak 55, warung sebanyak 109 dan rumah makan sebanyak 59.

**Tabel 3.W.I.11 Sarana Perdagangan Kabupaten Labuhanbatu Selatan 2017**

No	Kecamatan	2013	2014	2015	2016	2017
1	Pasar Umum	2	2	2	2	2
2	Pasar Desa	16	16	16	16	16
3	Toko	22	12	12	16	16
4	Kios	425	439	439	450	439
5	Los	73	55	55	68	55
6	Warung	-	109	109	-	109
7	Rumah Makan	-	35	59	-	59
<b>Jumlah</b>		<b>538</b>	<b>668</b>	<b>692</b>	<b>552</b>	<b>696</b>

*Sumber : Kabupaten Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2018*

## Kemiskinan

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Labuhanbatu Selatan tahun 2013 mencapai 37.300 orang terjadi penurunan menjadi 35.650 orang pada tahun 2016, tetapi sampai tahun 2017 jumlah penduduk miskin di Kabupaten Labuhanbatu Selatan mencapai 37.820 orang.



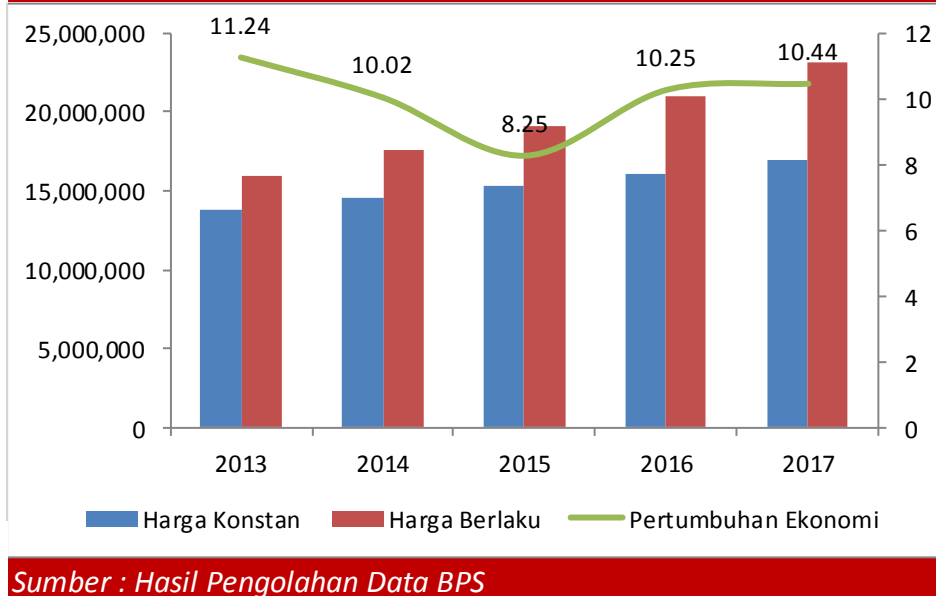
## II. PROFIL EKONOMI

### Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang memberikan petunjuk sejauh mana perkembangan dan struktur ekonomi suatu daerah dalam suatu kurun waktu. Pada tahun 2017 PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten Labuhanbatu Selatan sebesar 23.196 milyar rupiah meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu 21.004 milyar rupiah.



**Gambar 3.W.II.2 Kondisi Ekonomi Kabupaten Labuhanbatu Selatan**



Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan Kabupaten Labuhanbatu Selatan sebesar 16.907 milyar rupiah meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu 16.088 milyar rupiah. Kondisi perekonomian Kabupaten Labuhanbatu Selatan menunjukkan pergerakan menurun dari 11,24 persen pada tahun 2013 menjadi 10,44 persen pada tahun 2017.

Tiga sektor yang berkontribusi besar pada pembentukan Produk Domestik regional Bruto Kabupaten Labuhanbatu Selatan tahun 2017 adalah sektor Industri Pengolahan merupakan sektor yang paling banyak memberikan kontribusi terhadap PDRB Kabupaten Labuhanbatu Selatan atas harga berlaku yaitu sebesar 43,44 persen Kemudian, diikuti oleh sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 27,26 persen dan sektor Perdagangan Besar dan Eceran sebesar 13,17 persen.

**Tabel 3.W.II.1 Distribusi PDRB Kabupaten Labuhanbatu Selatan (%)**

Kategori/Lapangan Usaha					
	2013	2014	2015	2016	2017
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	32.07	30.49	28.02	27.81	27.26
B. Pertambangan dan Penggalian	0.36	0.34	0.35	0.35	0.33
C. Industri Pengolahan	39.97	40.80	42.37	42.31	43.44
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0.06	0.06	0.05	0.05	0.05
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02

**Tabel 3.W.II.1 Distribusi PDRB Kabupaten Labuhanbatu Selatan (%)**

Kategori/Lapangan Usaha					
	2013	2014	2015	2016	2017
F. Konstruksi	6.76	6.96	7.18	7.07	7.04
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	12.40	12.76	13.18	13.51	13.17
H. Transportasi dan Pergudangan	1.03	1.06	1.09	1.09	1.08
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0.81	0.87	0.90	0.91	0.91
J. Informasi dan Komunikasi	0.40	0.38	0.38	0.37	0.38
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	0.94	0.99	1.03	1.00	0.94
L. Real Estate	2.40	2.45	2.53	2.63	2.65
M,N. Jasa Perusahaan	0.14	0.14	0.15	0.15	0.15
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.70	1.77	1.84	1.79	1.70
P. Jasa Pendidikan	0.49	0.50	0.50	0.50	0.48
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.32	0.33	0.34	0.34	0.34
R,S,T,U. Jasa lainnya	0.08	0.09	0.09	0.09	0.09

*Sumber : Pengolahan Data BPS*

## Kondisi Produksi

### Tanaman Pangan

Produksi padi sawah di Labuhanbatu Selatan tahun 2017 sebesar 6.390 ton dengan luas panen 1.329 hektar dan produktivitas 96,16 kw/ha. Selain itu, pada tahun 2017 produksi jagung sebesar 3.134,1 ton, dan ubi sebesar 131,3 ton.

Hanya terdapat 2 Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang memiliki luas dan produksi tanaman Padi sawah yaitu kecamatan Sungai Kanan dan Kotapinang. Kemudian Kecamatan Sungai Kanan merupakan penghasil jagung terbesar di Kabupaten Labuhanbatu Selatan dengan luas lahan mencapai 128 ha dan mampu memproduksi jagung sebanyak 640 ton. Sementara itu, untuk komoditas ubi kayu hanya dimiliki oleh 2 kecamatan yaitu kecamatan Silangkitang dan Kampung Rakyat.

**Tabel 3.W.II.2 Komoditas Tanaman Pangan Kabupaten Labuhanbatu Selatan 2017**

No	Kecamatan	Padi Sawah		Jagung		Ubi Kayu	
		Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi
1	Sungai Kanan	427.0	1,793.0	128.0	640.0	-	-
2	Torgamba	-	-	50.0	250.0	-	-
3	Kotapinang	20.0	84.0	35.0	175.0	2.0	37.5
4	Silangkitang	-	-	91.0	500.5	5.0	93.8
5	Kampung Rakyat	-	-	42.0	220.0	-	-
<b>Labuhanbatu Selatan</b>		<b>447.0</b>	<b>1,877.0</b>	<b>346.0</b>	<b>1,785.5</b>	<b>7.0</b>	<b>131.3</b>

*Sumber : Kabupaten Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2018*

### Tanaman Hortikultura

Jenis tanaman buah-buahan yang banyak terdapat di Kabupaten Labuhanbatu Selatan adalah Mangga dengan luas 9,2 ha dan total produksi sebanyak 2.160 ton, sedangkan produksi buah pepaya dengan luas 0,16 ha mampu memproduksi pepaya sebanyak 1.265 ton. Untuk jenis sayur-sayuran masih mendominasi kangkung dengan luas 124 ha dan total produksi sebanyak 620 ton, diikuti oleh Bayam dengan luas lahan 96 ha mampu menghasilkan bayam dengan total produksi sebanyak 480 ton.

**Tabel 3.W.II.3 Komoditas Tanaman Hortikultura Kabupaten Labuhanbatu Selatan 2017**

No	Jenis Tanaman	Kangkung		Bayam		Mangga		Pepaya	
		Luas(Ha)	Produksi(ton)	Luas(Ha)	Produksi(ton)	Luas(Ha)	Produksi(ton)	Luas(Ha)	Produksi(ton)
1	Sungai Kanan	32	160	10	50	-	-	-	-
2	Torgamba	16	80	15	75	4.0	630	0.09	780
3	Kotapinang	11	55	11	55	-	-	-	-
4	Silangkitang	28	140	23	115	0.7	130	0.04	400
5	Kampung Rakyat	37	185	37	185	4.5	1,400	0.03	85
<b>Labuhanbatu Selatan</b>		<b>124</b>	<b>620</b>	<b>96</b>	<b>480</b>	<b>9.2</b>	<b>2,160</b>	<b>0.16</b>	<b>1,265</b>

*Sumber : Kabupaten Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2018*

Kecamatan Salak merupakan kecamatan penghasil cabe merah terbesar di wilayah Kabupaten Pakpak Bharat dengan tingkat produksi sebesar 240,9 ton. sedangkan kecamatan Siempet Rube menjadi kecamatan dengan total produksi jeruk terbesar yaitu sebanyak 4.932 ton. Selanjutnya untuk produksi durian dengan total produksi sebesar 345 ton dimiliki oleh kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe, Sedangkan untuk produksi nenas dimiliki oleh kecamatan Siempat Rube dengan total produksi sebanyak 278 ton.

## Tanaman Perkebunan

**Tabel 3.W.II.4 Komoditas Tanaman Perkebunan Kabupaten Labuhanbatu Selatan 2017**

No	Komoditas	Kelapa Sawit		Karet		Kakao	
		Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi
1	Sungai Kanan	10,412.0	156,083.0	10,679.0	10,973.0	25.2	10.0
2	Torgamba	9,062.0	132,920.0	7,628.0	7,376.0	31.5	16.3
3	Kotapinang	10,379.0	143,773.0	2,378.0	2,378.0	-	-
4	Silangkitang	3,341.0	47,179.0	3,969.0	3,864.0	24.2	12.1
5	Kampung Rakyat	11,778.0	177,188.0	2,730.0	3,098.0	138.6	76.5
<b>Labuhanbatu Selatan</b>		<b>44,972.0</b>	<b>657,143.0</b>	<b>27,384.0</b>	<b>27,689.0</b>	<b>219.5</b>	<b>114.8</b>

Sumber : Kabupaten Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2018

Jenis komoditi unggulan yang dibudidayakan masyarakat Kabupaten Labuhanbatu Selatan adalah tanaman kelapa sawit. Hal ini terlihat dari besarnya luas tanaman kelapa sawit yaitu seluas 44.972 Ha dan total produksi kelapa sawit selama tahun 2017 di Kabupaten Labuhanbatu Selatan sebesar 657.143 ton. Kemudian diikuti oleh tanaman karet dengan luas tanam sebesar 27.384 Ha dengan total produksi 27.689 ton. tanaman kakoo dengan luas lahan 219,5 hektar dengan total produksi 114,8 ton.

## Peternakan

**Tabel 3.W.II.5 Populasi Ternak dan Unggas Kabupaten Labuhanbatu Selatan 2017**

No	Kecamatan	Ternak		Unggas	
		Sapi Potong	Kambing	Ayam Kampung	Itik
1	Sungai Kanan	4,211	5,150	1,936	1,835
2	Torgamba	4,125	6,825	39,815	33,215
3	Kotapinang	2,520	7,995	1,205	1,190
4	Silangkitang	2,124	7,647	452	1,610
5	Kampung Rakyat	4,502	11,535	11,642	25,480
<b>Labuhanbatu Selatan</b>		<b>17,482.0</b>	<b>39,152.0</b>	<b>55,050.0</b>	<b>63,330.0</b>

Sumber : Kabupaten Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2018

Populasi ternak yang paling banyak dipelihara di Kabupaten Labuhanbatu Selatan adalah Sapi potong dan kambing. Sementara itu, populasi unggas yang paling banyak dipelihara adalah ayam kampung dan itik. banyaknya populasi sapi potong tahun 2017 sebanyak 17.482 ekor

dan banyaknya kambing sebanyak 39.152 ekor. serta untuk ternak unggas sebanyak 55.050 ekor ayam kampung dan 63.330 ekor itik.

Mayoritas ternak yang dipelihara dan terdapat di Kabupaten Labuhanbatu Selatan adalah ternak sapi potong dan kambing, dimana Kecamatan Kampung Rakyat merupakan sentra ternak sapi potong dengan jumlah populasi sapi potong mencapai 4.502 ekor, untuk ternak kambing terbesar juga dimiliki oleh kecamatan Kampung Rakyat dengan jumlah populasi sebesar 39.152 ekor. Sedangkan untuk ayam kampung terbesar dimiliki oleh Torgamba dengan total populasi sebesar 11.642 ekor dan untuk itik kecamatan Torgamba juga merupakan sentra peternakan itik dengan jumlah populasinya mencapai 33.215 ekor.

### Perikanan

Jumlah produksi perikanan tangkap di Kabupaten Labuhanbatu Selatan pada tahun 2017 mencapai 1.322,3 ton. Dengan total produksi ikan sebanyak 362,5 ton menjadikan kecamatan Torgamba menjadi kecamatan dengan jumlah produksi perikanan tangkap di Kabupaten Labuhanbatu Selatan. sedangkan kecamatan Silangkitang menjadi kecamatan dengan total produksi perikanan tangkap terkecil yaitu sebanyak 142,9 ton.

**Tabel 3.W.II.6 Produksi Perikanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan 2017**

No	Kecamatan	Perikanan Tangkap (Ton)	
		2016	2017
1	Sungai Kanan	240.4	250.1
2	Torgamba	368.9	362.5
3	Kotapinang	262.2	282.8
4	Silangkitang	195.7	142.9
5	Kampung Rakyat	255.9	284.0
<b>Labuhanbatu Selatan</b>		<b>1,323.1</b>	<b>1,322.3</b>

*Sumber : Kabupaten Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2018*

### Kehutanan

Luas kawasan hutan paling luas pada tahun 2017 di Kabupaten Labuhanbatu Selatan adalah luas hutan produksi tetap dengan luas

49.063,4 Ha. di ikuti dengan hutan lindung seluas 12.768,8 ha dan hutan produksi terbatas seluas 3.917,2 ha.

<b>Tabel 3.W.II.7 Luas Hutan Kabupaten Labuhanbatu Selatan 2017</b>					
<b>No</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Luas Hutan (Ha)</b>			<b>Jumlah</b>
		<b>Lindung</b>	<b>Produksi Tetap</b>	<b>Produksi Terbatas</b>	
1	Sungai Kanan	12,768.8	6,571.3	3,917.2	23,257.3
2	Torgamba	-	41,714.3	-	41,714.3
3	Kotapinang	-	777.8	-	777.8
4	Silangkitang	-	-	-	0.0
5	Kampung Rakyat	-	-	-	0.0
<b>Labuhanbatu Selatan</b>		<b>12,768.8</b>	<b>49,063.4</b>	<b>3,917.2</b>	<b>65,749.3</b>

*Sumber : Kabupaten Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2018*

### **III. STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM**

Pengembangan UMKM merupakan upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah, dunia usaha dan masyarakat dalam rangka memberdayakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah melalui pemberian fasilitas bimbingan pendampingan dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan serta daya saing Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Pengembangan UMKM yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Selatan sebagai satu kesatuan dalam upaya meningkatkan perekonomian daerah dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun strategi pengembangan UMKM yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Selatan, antara lain :

1. Memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada pelaku usaha UMKM guna untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan dan kompetensi bagi para pelaku usaha UMKM.
2. Memberikan kesempatan kepada para pelaku usaha UMKM untuk mengikuti pelatihan atau studi banding ke daerah lain guna untuk

memperoleh pengalaman dan tambahan pengetahuan tentang produk-produk UMKM yang nantinya akan di produksi.

3. Memberikan bantuan berupa peralatan dan bahan baku untuk para pelaku usaha UMKM guna untuk meningkatkan produk dan produktivitas produk-produk UMK di Kabupaten Labuhanbatu.

### Perkembangan Jumlah Usaha di Labuhanbatu Selatan

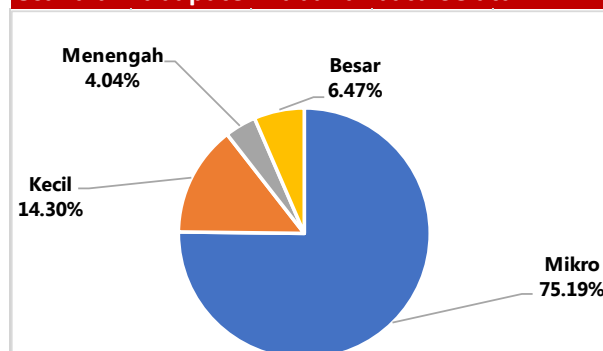
**Tabel 3.W.III.1. Jumlah Usaha dan Tenaga Kerja Menurut Skala Usaha di Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2016**

Skala Usaha	Banyak Usaha	Banyak Tenaga Kerja	Persentase TK (%)
Mikro	21,478	41,578	75.19
Kecil	1,737	7,910	14.30
Menengah	172	2,234	4.04
Besar	24	3,578	6.47
<b>Jumlah</b>	<b>23,411</b>	<b>55,300</b>	<b>100.00</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik

Kegiatan UMKM berkontribusi dalam memberikan lapangan kerja, dan memegang peranan penting dalam perekonomian Labuhanbatu Selatan. Jumlah usaha di Labuhanbatu Selatan pada tahun 2016 berjumlah 23.400 perusahaan atau sekitar 1,99% dari total usaha di Provinsi Sumatera Utara. Jumlah usaha tersebut jika dibandingkan dengan jumlah usaha tahun 2006 (sekitar 20.100 unit usaha) mengalami peningkatan sebesar 16,71%.

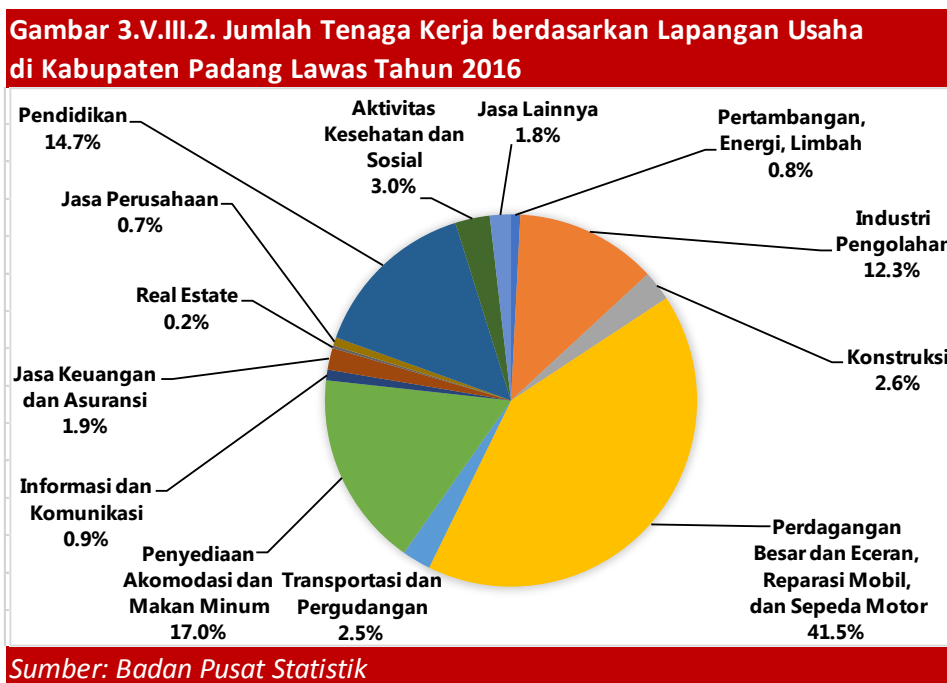
**Gambar 3.W.III.1. Jumlah Usaha Menurut Skala Usaha di Kabupaten Labuhanbatu Selatan**



Sumber: Badan Pusat Statistik

Berdasarkan hasil Sensus Ekonomi tahun 2016, jumlah usaha mikro dan kecil (UMK) di Labuhanbatu Selatan mencapai 23.215 unit usaha dan usaha menengah besar (UMB) mencapai 196 unit usaha. Dapat diketahui pula UMK di Labuhanbatu Selatan mampu menyerap tenaga kerja sebesar 89,5% dari total tenaga kerja pada skala usaha UMK dan UMB. Sedangkan sisanya, mampu diserap UMB sebesar 10,5% dari total tenaga kerja pada skala usaha UMK dan UMB

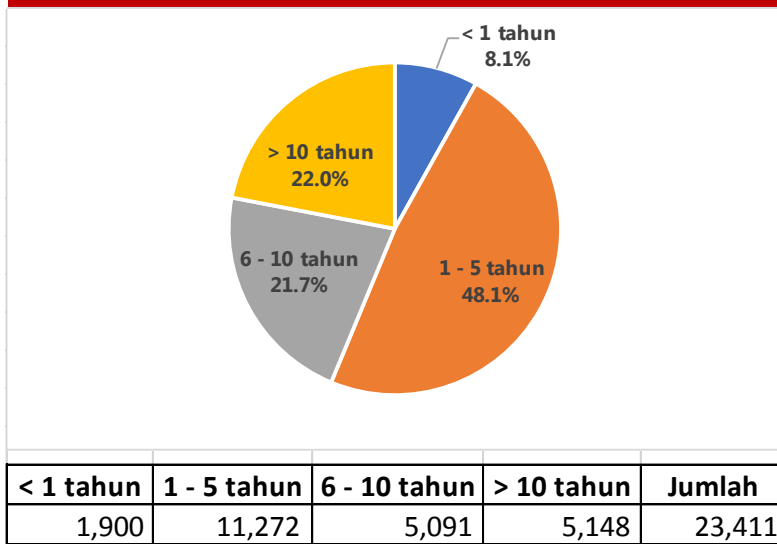
Jika dibagi dalam skala usaha yang lebih rinci, maka jumlah usaha mikro sangat mendominasi yaitu sebanyak 21.478 unit usaha atau 75,19% dari total usaha di Labuhanbatu Selatan. Kemudian disusul dengan usaha kecil sebanyak 1.737 unit usaha atau sebesar 14,30%.



Lapangan usaha yang banyak menyerap tenaga kerja di Labuhanbatu Selatan adalah Perdagangan besar dan Eceran, Reperasi Mobil dan Sepeda Motor. Pada tahun 2016 jumlah tenaga kerja yang bekerja di lapangan usaha ini mencapai 22.815 orang atau sekitar 41,26% dari total pekerja. Kemudian disusul lapangan usaha Pendidikan yang jumlah tenaganya mencapai 8.435 orang atau 15,3% dari total pekerja.



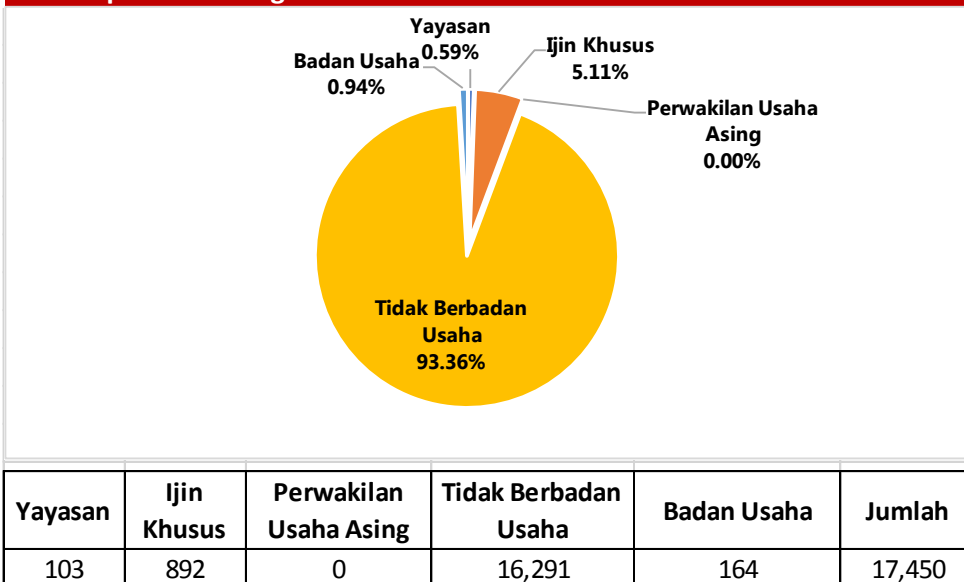
**Gambar 3.W.III.3. Jumlah Usaha Berdasarkan Lama Beroperasi di Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2016**



Sumber: Badan Pusat Statistik

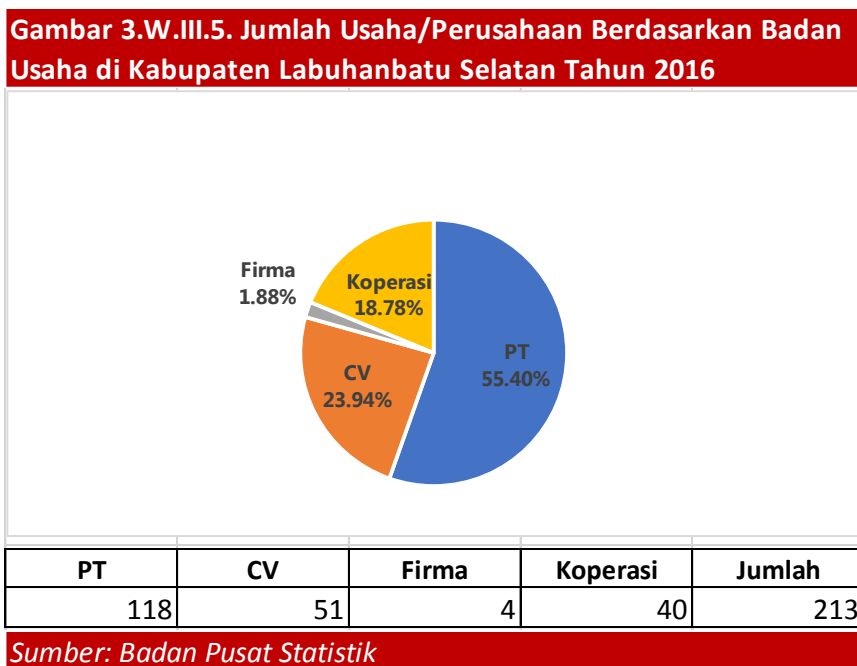
Lama beroperasi UMKM di Labuhanbatu Selatan pada umumnya masih berjalan 1 – 5 tahun, yakni sebanyak 48,1% dari total usaha. Namun cukup banyak juga UMKM (sekitar 22%) yang telah menjalankan usahanya lebih dari 10 tahun. Kondisi ini menggambarkan bahwa persaingan usaha di Labuhanbatu Selatan cukup besar sehingga tidak banyak dari usaha yang mampu bertahan lebih lama untuk tetap beroperasi.

**Gambar 3.V.III.4. Jumlah Usaha Berdasarkan Izin Usaha di Kabupaten Padang Lawas Tahun 2016**



Sumber: Badan Pusat Statistik

Ditinjau dari izin usaha, pada umumnya UMKM di Kabupaten Labuhanbatu Selatan memiliki karakteristik usaha informal. Jumlah usaha yang tidak berbadan hukum ini mencapai 21.767 unit usaha atau 92,9% dari total usaha di Labuhanbatu Selatan. Sedangkan jumlah usaha yang memiliki izin khusus dari Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) Labuhanbatu Selatan mencapai 1.185 unit usaha atau 5,06%. Jumlah usaha yang memiliki badan usaha tertentu di Labuhanbatu Selatan berjumlah 9,190 unit.

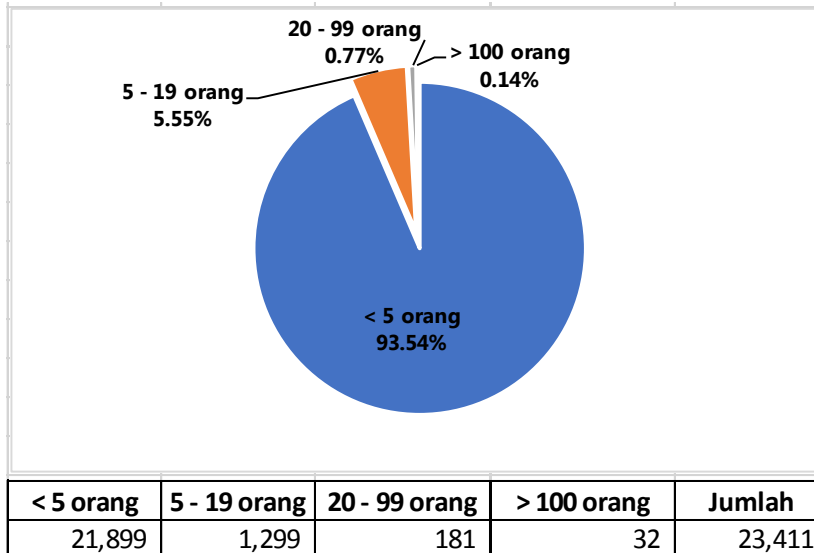


Untuk kategori usaha pada umumnya (55,40%) badan usaha yang dimiliki berbentuk berbadan usaha Perseroan Terbatas (PT) yakni sebanyak 118 PT. Kemudian disusul dengan jumlah perusahaan berbentuk CV sebanyak 51 unit usaha, yaitu 23,94%. Sedangkan yang memiliki badan usaha Koperasi di Labuhanbatu Selatan mencapai 18,78% dari total usaha. Sementara itu, untuk usaha berbadan hukum Firma sebanyak 4 unit.

Dalam penyerapan tenaga kerja, pada umumnya (93,54%) UMKM di Labuhanbatu Selatan hanya mampu menyerap tenaga kerja di bawah 5 orang. Sedangkan yang mampu menyerap tenaga kerja sebanyak di

atas 100 hanya 0,14%. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa daya serap tenaga kerja setiap usaha di Labuhanbatu Selatan masih relatif kecil dan kondisi isi sejalan dengan banyaknya usaha informalnya.

**Gambar 3.W.III.6. Jumlah Usaha Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja di Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2016**



Sumber: Badan Pusat Statistik

### **Peran Perbankan Dalam Pengembangan UMKM**

Realisasi dari peranan perbankan dalam rangka pembiayaan untuk UMKM serta sebagai hasil dan dampak dari berbagai kebijakan dan program yang dilaksanakan Perbankan antara lain dapat dilihat dari perkembangan kredit perbankan untuk pembiayaan UMKM. Berdasarkan jenis penggunaan, pada tahun 2018 penyaluran kredit UMKM oleh Bank umum di Labuhanbatu Selatan masih didominasi oleh kredit modal kerja, dimana sampai dengan Bulan Agustus 2018 nominal kredit yang disalurkan mencapai sebesar Rp. 196.26 triliun atau 0,52 persen dari total kredit UMKM yang disalurkan oleh bank umum di Provinsi Sumatera Utara. Selebihnya, kredit yang disalurkan oleh bank umum adalah kredit modal investasi sebesar Rp. 362.23 triliun atau 2,20 persen dari total kredit UMKM yang disalurkan oleh bank umum di Provinsi Sumatera Utara. Jika dibandingkan dengan penyaluran kredit pada bulan Desember 2017,

dalam kurun waktu 8 bulan, penyaluran kredit oleh Bank Umum di Labuhanbatu Selatan mengalami sedikit kenaikan pada kredit modal kerja yaitu sebesar 15,92 persen, dan mengalami penurunan untuk kredit modal investasi sebesar 4,53 persen.

**Tabel 3.W.III.2. Posisi Kredit Kepada UMKM yang Diberikan Bank Umum di Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

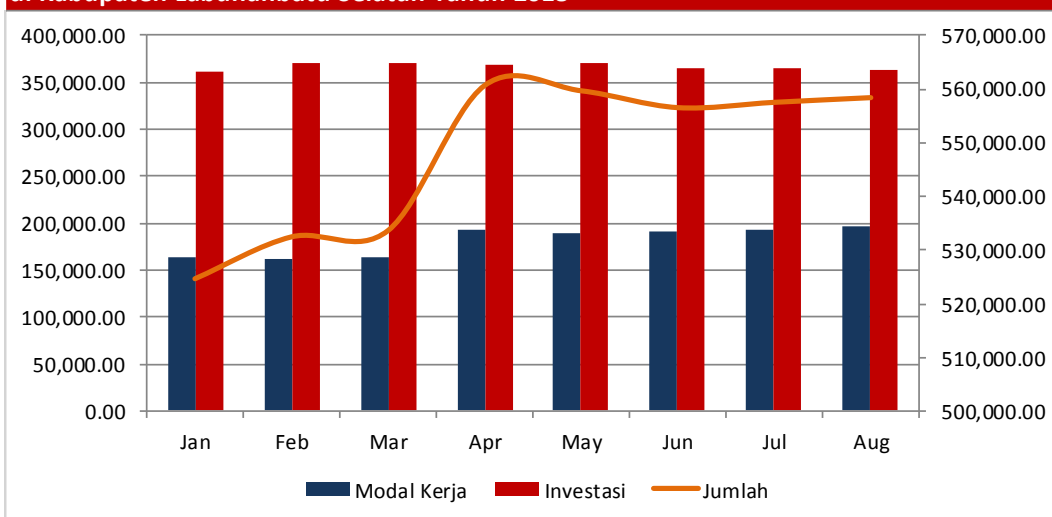
No	Jenis Penggunaan	Jumlah (Rp Juta) dan Persentase terhadap Provinsi Sumatera Utara (%)					
		2016	%	2017	%	2018*	%
1	Modal Kerja	125,886.25	0.36	169,310.95	0.46	196,266.83	0.52
2	Investasi	285,409.72	1.88	363,887.65	2.30	362,237.42	2.20
<b>Jumlah</b>		<b>411,295.97</b>	<b>0.82</b>	<b>533,198.60</b>	<b>1.01</b>	<b>558,504.25</b>	<b>1.03</b>

\* Posisi Kredit Pada Bulan Agustus 2018

Sumber : Bank Indonesia

Selama periode Januari sampai dengan Juni 2018 penyaluran kredit modal kerja di Labuhanbatu Selatan cenderung stabil, kenaikan modal kerja rata-rata hanya sebesar 3,4% persen, kemudian mengalami kenaikan pada Agustus sebesar 2,15% menjadi Rp 16,01 triliun dari yang sebelumnya mencapai Rp 196.26 triliun pada bulan Juli 2018. Sementara itu, pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2018 penyaluran kredit untuk modal investasi mengalami penurunan dengan rata-rata penurunan sebesar 0.69%.

**Gambar 3.W.III.7: Posisi Kredit Kepada UMKM yang Diberikan Bank Umum di Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2018**



Sumber: Bank Indonesia

#### IV. KPJU UNGGULAN

Hasil analisis dengan menggunakan metode bayes dan berdasarkan 4 kriteria dan bobot kepentingan menghasilkan KPJU Unggulan untuk setiap sektor usaha UMKM di setiap kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Berdasarkan KPJU unggulan pada setiap sektor usaha di setiap kecamatan dilakukan proses agregasi untuk menentukan calon KPJU Unggulan per sektor untuk tingkat Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Hasil proses agregasi dengan menggunakan metode Borda, ditetapkan maksimum 10 kandidat KPJU Unggulan Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang mempunyai nilai skor tertinggi. Berdasarkan hasil FGD, analisis AHP menghasilkan skor terbobot setiap sektor ekonomi untuk setiap tujuan penetapan KPJU Unggulan, serta skor terbobot total/gabungan dari masing-masing sektor seperti disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.W.IV.1 Bobot Sektor Ekonomi Kabupaten Labuhanbatu Selatan					
Sektor Usaha	Tujuan			Nilai	Ranking
	Pertumbuhan Ekonomi	Penciptaan Lapangan Pekerjaan	Peningkatan Daya Saing Produk		
	0.346	0.385	0.269		
Industri Pengolahan	0,111	0,137	0,106	0,120	1
Pertanian	0,109	0,099	0,085	0,099	2
Jasa Kesehatan	0,084	0,08	0,084	0,082	3
Perikanan	0,064	0,078	0,081	0,074	4
Akomodasi, Makan dan Minum	0,073	0,069	0,07	0,071	5
Transportasi	0,056	0,077	0,07	0,068	6
Kesenian	0,061	0,061	0,073	0,064	7
Jasa Lainnya	0,061	0,063	0,064	0,063	8
Jasa Profesional	0,062	0,058	0,063	0,061	9
Perdagangan	0,059	0,064	0,056	0,060	10
Konstruksi	0,056	0,053	0,061	0,056	11
Jasa Persewaan	0,052	0,058	0,053	0,055	12
Jasa Rumah Tangga	0,057	0,042	0,052	0,050	13
Kehutanan	0,061	0,029	0,036	0,042	14
Pertambangan	0,036	0,032	0,046	0,037	15

**Sumber : Data diolah**

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa bobot atau prioritas tertinggi untuk mencapai tujuan pertumbuhan ekonomi, tujuan penciptaan

lapangan pekerjaan, dan peningkatan daya saing produk dalam rangka penetapan KPJU Unggulan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan adalah sektor industri pengolahan. Dengan memperhatikan bobot kepentingan dari masing-masing tujuan, secara keseluruhan dalam rangka mencapai tujuan penetapan KPJU Unggulan UMKM maka sektor industri pengolahan merupakan prioritas utama. Sektor usaha lain berdasarkan tingkat kepentingannya berturut-turut adalah pertanian, jasa kesehatan, akomodasi, makan dan minum dan transportasi.

Berdasarkan hasil penelitian lapangan tingkat kecamatan dan pelaksanaan FGD 1 beserta bobot kepentingan masing-masing kriteria yang telah dihasilkan sebelumnya, analisis AHP menghasilkan KPJU Unggulan setiap sektor ekonomi UMKM dengan urutan dan nilai skor terbobot seperti disajikan pada tabel berikut ini.

<b>Tabel 3.W.IV.2 KPJU Unggulan Per Sektor Kabupaten Labuhanbatu Selatan</b>					
<b>Ranking</b>	<b>KPJU Unggulan</b>	<b>Bobot</b>	<b>Ranking</b>	<b>KPJU Unggulan</b>	<b>Bobot</b>
<b>Pertanian, peternakan dan Perburuan</b>			<b>Kehutanan</b>		
1	Kelapa Sawit	0.3594	1	Akasia	0.0379
2	Karet	0.3337	2	Jati	0.0289
3	Kaliptus	0.0849			
4	Sapi	0.0718			
5	Pinang	0.0687			
6	Padi Sawah	0.0672			
7	Ayam Ras Pedaging	0.0645			
8	Kambing	0.0615			
9	Ubi Kayu/Singkong	0.0597			
10	Kopra	0.0270			
<b>Perikanan</b>			<b>Pertambangan</b>		
1	Ikan Kolam	0.1752	1	Pasir Sungai	0.0476
2	Ikan Sungai	0.0748	2	Batu	0.0476
<b>Industri Pengolahan</b>			<b>Konstruksi</b>		
1	Industri Sapu Lidi	0.2036	1	Kontraktor	0.1138
2	Kerupuk Ubi	0.1298	2	Pengeboran Sumur	0.1064
3	Souvenir	0.1239	3	Tukang Pasang Listrik (Non PLN)	0.0945
4	Sapu Ijuk	0.0906			
5	Industri Tahu	0.0772			

**Tabel 3.W.IV.2 KPJU Unggulan Per Sektor Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

Ranking	KPJU Unggulan	Bobot	Ranking	KPJU Unggulan	Bobot
6	Industri Tempe	0.0772			
7	Keripik Ubi	0.0676			
8	Sulam	0.0509			
<b>Perdagangan Besar dan Kecil</b>			<b>Transportasi dan Pergudangan</b>		
1	Perdagangan Kelapa Sawit	0.2034	1	AKDP	0.0833
2	Perdagangan Karet	0.1234	2	Angkutan Antar Provinsi	0.0481
3	Toko Kelontong/Mini Market	0.0525	3	Kurir/Ekspedisi Lokal	0.0267
4	Toko Meubel	0.0461	4	Angkutan Kota	0.0161
5	Perdagangan Beras	0.0367	5	Becak Motor/Betor	0.0079
6	Reparasi Motor	0.0320			
7	Toko Ponsel/Konter Pulsa	0.0299			
8	Reparasi Mobil	0.0094			
9	Toko Bangunan	0.0052			
10	Les/Bimbel	0.2034			
<b>Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum</b>			<b>Jasa Persewaan</b>		
1	Penginapan/Wisma	0.1670	1	Rental Mobil	0.1139
2	Rumah Makan	0.1310	2	Tour&Travel	0.0446
<b>Jasa Profesional</b>			<b>Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial</b>		
1	Advokat	0.0969	1	Praktek Dokter	0.1032
2	Notaris&PPAT	0.0619	2	Pijat Urut	0.0358
3	Photostudio	0.0340	3	Panti Asuhan	0.0246
4	Akuntan	0.0171			
<b>Kesenian, hiburan dan rekreasi</b>			<b>Jasa lainnya</b>		
1	Tempat Pemandian	0.0995	1	Pandai Besi	0.0995
2	Arena Futsal	0.0970	2	Penjahit	0.0970
3	Wisata Bahari	0.0778	3	Salon	0.0778
4	Pemandian Air Panas	0.0460	4	Jasa Reparasi Alat Elektronik	0.0460
5	Bulu Tangkis/Badminton	0.0414	5	Jasa Reklame	0.0414
6	Kolam Pancing	0.0209	6	Doorsmeer	0.0209
			7	Jasa Percetakan	0.0995

**Sumber : Data diolah**

Untuk sektor pertanian, peternakan dan perburuan terdapat sepuluh komoditas unggulan, dimana kelapa sawit merupakan komoditas unggulan Kabupaten Labuhanbatu dengan produksi sebesar 635.372 ton dengan total luas tanaman 42.839 Ha. Sementara itu untuk sektor kehutanan hanya terdapat dua komoditas unggulan, yaitu Akasia dan Jati. Untuk sektor perikanan dengan produksi sebesar 1.323,12 ton yang

berasal dari 1.194,17 ton budidaya dan 843,17 ton, terdapat dua komoditas unggulan untuk Kabupaten Labuhanbatu Selatan dengan komoditas ikan kolam sebagai komoditas unggulannya. Untuk sektor pertambangan dan penggalian hanya terdapat dua komoditas unggulan yaitu pasir sungai dan batu. Sedangkan untuk sektor industri pengolahan terdapat delapan komoditas unggulan dimana industri sapu lidi merupakan komoditas unggulan Kabupaten Labuhanbatu didukung dengan adanya potensi bahan baku pelepah sawit. Untuk sektor konstruksi terdapat tiga komoditas unggulan, dimana kontraktor merupakan komoditas unggulannya. Untuk sektor Perdagangan besar dan kecil terdapat sepuluh komoditas unggulan dimana perdagangan kelapa sawit menjadi komoditas unggulannya.

Untuk sektor transportasi dan pergudangan terdapat lima komoditas dengan komoditas AKDP sebagai komoditas unggulan Kabupaten Labuhanbatu Selatan sebagai komoditas unggulan di sektor transportasi dan pergudangan. Untuk sektor penyediaan akomodasi makan dan minum terdapat dua komoditas unggulan dengan komoditas penginapan/wisma yang paling unggul di Kabupaten Labuhanbatu Selatan untuk sektor penyediaan akomodasi makan dan minum. Sedangkan jasa persewaan hanya terdapat dua komoditas unggulan, dimana rental mobil merupakan komoditas yang paling unggul di Kabupaten Labuhanbatu Selatan untuk sektor jasa persewaan.

Untuk sektor jasa profesional, ilmiah dan teknis terdapat empat komoditas unggulan dengan advokat sebagai komoditas unggulan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan untuk sektor jasa profesional, ilmiah dan teknis. Sedangkan untuk sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial terdapat tiga komoditas unggulan dengan klinik kesehatan sebagai komoditas yang paling unggul di Kabupaten Labuhanbatu Selatan untuk



sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Untuk sektor kesenian, hiburan dan rekreasi terdapat enam komoditas unggulan yaitu tempat pemandian sebagai komoditas yang paling unggul di Kabupaten Labuhanbatu Selatan untuk sektor kesenian, hiburan dan rekreasi. Sementara itu untuk sektor jasa lainnya terdapat tujuh komoditas unggulan dengan penjahit sebagai komoditas unggulan Kabupaten Labuhanbatu Selatan untuk sektor jasa lainnya.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi tentang penetapan kompetensi inti daerah dilakukan penetapan KPJU unggulan Lintas sektor. Penetapan dilakukan dengan menggunakan Metoda Bayes, dengan mempertimbangkan bobot kepentingan atau prioritas setiap sektor usaha serta hasil skor KPJU unggulan setiap sektor usaha yang telah diperoleh. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh 10 (sepuluh) KPJU unggulan lintas sektor berdasarkan urutan nilai skor terbobot KPJU yang bersangkutan dimana terdapat 5 (lima) KPJU unggulan lintas sektor adalah kelapa sawit, Perdagangan Kelapa Sawit, Industri sapu Lidi, Karet, dan Rumah Makan. Adapun hasil lengkap berupa ranking KPJU unggulan lintas sektor berdasarkan nilai skor terbobot masing masing KPJU untuk Kabupaten Labuhanbatu Selatan adalah seperti pada tabel 3.W.IV.3.

<b>Tabel 3.W.IV.3. KPJU Unggulan Lintas Sektor Kabupaten Labuhanbatu Selatan</b>			
<b>Ranking</b>	<b>Sektor</b>	<b>KPJU</b>	<b>Bobot</b>
<b>1</b>	<b>Pertanian</b>	<b>Kelapa Sawit</b>	<b>0.2977</b>
<b>2</b>	<b>Perdagangan</b>	<b>Perdagangan Kelapa Sawit</b>	<b>0.1574</b>
<b>3</b>	<b>Industri Pengolahan</b>	<b>Industri Sapu Lidi</b>	<b>0.1175</b>
<b>4</b>	<b>Pertanian</b>	<b>Karet</b>	<b>0.0737</b>
<b>5</b>	<b>Penyediaan Akomodasi</b>	<b>Rumah Makan</b>	<b>0.0490</b>
6	Perikanan	Budidaya Ikan Kolam	0.0486
7	Konstruksi	Kontraktor	0.0477
8	Jasa Persewaan	Rental Mobil	0.0467
9	Pertanian	Ternak Lembu	0.0451
10	Perdagangan	Toko Kelontong/Mini Market	0.0420

**Sumber : Data diolah**

Pada urutan selanjutnya terdapat komoditas industri Ikan Kolam, Kontraktor, Rental Mobil, Sapi, dan Toko Kelontong/Mini Market. Dimana dari 10 (sepuluh) komoditas unggulan lintas sektor tersebut terdapat 3 (tiga) komoditas unggulan dari sektor perikanan, terdapat 2 (dua) komoditas unggulan dari sektor perdagangan dan 1 (satu) untuk masing – masing untuk sektor industry pengolahan, penyediaan akomodasi, perikanan, konstruksi, dan jasa persewaan. Sehingga bisa dikatakan Kabupaten Labuhanbatu Selatan berorientasi kegiatan ekonominya pada sektor pertanian dan perdagangan.

Untuk lebih memperdalam sejauh mana kedudukan KPJU unggulan lintas sektor 1 (satu) sampai 10 (sepuluh), dilakukan pemetaan (kedudukan) setiap KPJU unggulan lintas sektor satu terhadap KPJU unggulan lintas sektor yang lain. Kedudukan setiap KPJU unggulan lintas sektor tersebut didasarkan atas hasil penilaian terhadap faktor-faktor prospek dan potensi saat ini, pada skala penilaian untuk prospek Kurang, yaitu kurang (1) sampai dengan Sangat Baik (5), skala penilaian untuk potensi yaitu Kurang (1) sampai dengan Sangat Tinggi (5).

Penilaian aspek prospek yang mencakup faktor (1) kesesuaian dengan kebijakan pemda, (2) prospek pasar, (3) minat investor, (4) dukungan dan program pembangunan infra struktur usaha, (5) resiko terhadap lingkungan dan (6) tingkat persaingan. Aspek potensi mencakup aspek (1) jumlah unit usaha/pengusaha saat ini, (2) kesesuaian dengan budaya/keterampilan masyarakat, (3) penguasaan masyarakat terhadap teknologi dan pengelolaan usaha, (4) ketersediaan sumber daya alam (bahan baku, lahan), (5) insentif harga jual produk dan (6) daya serap pasar domestik. Berdasarkan penilaian narasumber pada forum FGD di

Kabupaten Labuhanbatu Selatan, rata-rata hasil penilaian (skor) terhadap semua aspek potensi dan prospek disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 3.W.IV.4. Komoditas Unggulan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Berdasarkan Prospek dan Potensinya**

Sektor	KPJU Unggulan Lintas Sektor	Rata-rata Skor		Kategori	
		Prospek	Potensi	Prospek	Potensi
Pertanian	Kelapa Sawit	4.667	4.000	Sangat Baik	Baik
Perdagangan	Perdagangan Sawit	4.500	4.000	Sangat Baik	Baik
Industri Pengolahan	Industri Sapu Lidi	4.167	4.833	Sangat Baik	Sangat Baik
Pertanian	Karet	4.500	4.000	Sangat Baik	Baik
Akomodasi	Rumah Makan	3.667	4.000	Baik	Baik
Perikanan	Budidaya Ikan Kolam	3.667	4.167	Baik	Sangat Baik
Konstruksi	Kontraktor	3.833	4.000	Baik	Baik
Jasa Persewaan	Rental Mobil	3.667	4.000	Baik	Baik
Pertanian	Ternak Lembu	4.167	4.667	Sangat Baik	Sangat Baik
Perdagangan	Toko Kelontong/Minimarket	3.667	4.000	Baik	Baik

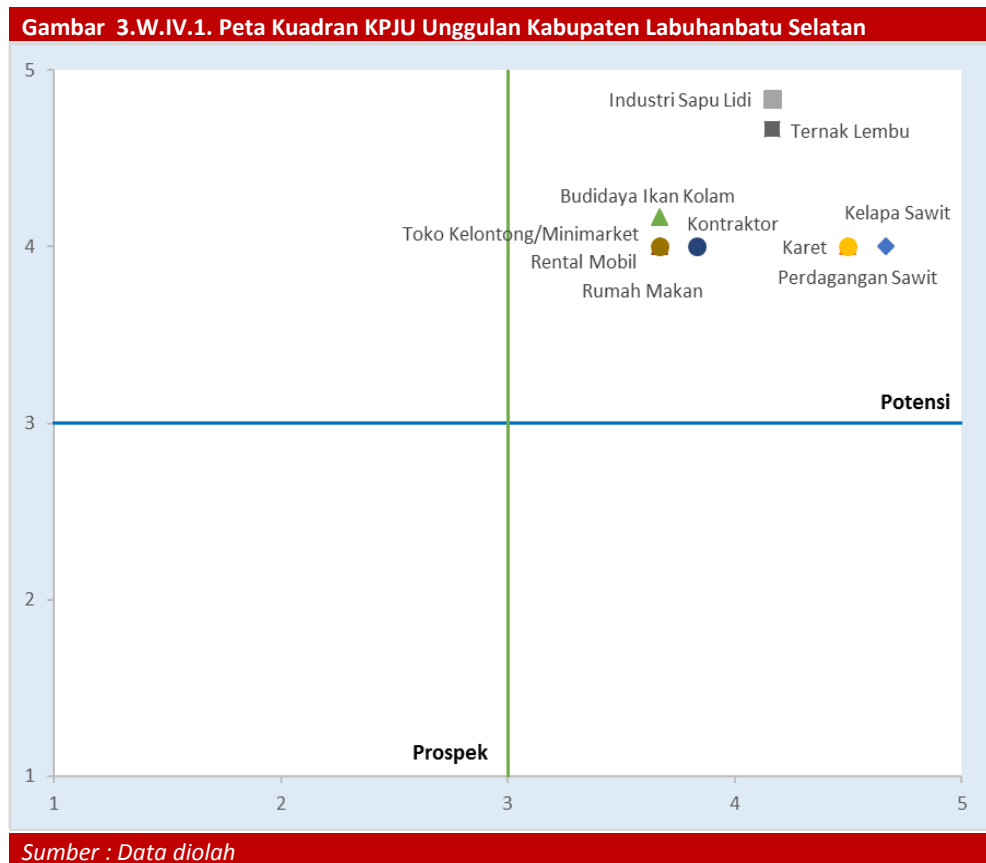
*Sumber : Data diolah*

Seperti dapat dilihat pada tabel tersebut, pada aspek prospek ternyata diantara ke 10 (sepuluh) KPJU unggulan lintas sektor kelapa sawit, perdagangan sawit, industri sapu lidi, karet dan sapi relatif mempunyai prospek yang sangat baik dibandingkan rumah makan, ikan kolam, kontraktor, rental mobil dan toko kelontong/minimarket yang relatif memiliki prospek baik.

Pada aspek potensi, industri sapu lidi, ikan kolam dan sapi relatif paling potensial dibandingkan KPJU yang lain. Sedangkan 7 (enam) KPJU unggulan lintas sektor lainnya seperti kelapa sawit, perdagangan sawit, karet, rumah makan, kontraktor, rental mobil dan toko kelontong/minimarket relatif memiliki potensi baik.

Berdasarkan nilai skor potensi dan prospek ke sepuluh KPJU unggulan dengan batas nilai skor = 3 (potensi sedang dan prospek cukup),

maka posisi setiap KPJU unggulan satu dengan yang lain disajikan pada gambar berikut.



Hasil pemetaan kuadran KPJU Unggulan untuk Kabupaten Labuhanbatu Selatan menunjukkan bahwa kelapa sawit, perdagangan sawit, industri sapu lidi, karet, rumah makan, ikan kolam, kontraktor, rental mobil, sapi dan toko kelontong/minimarket memiliki potensi baik dan memiliki prospek untuk berkembang.